

**PERAN SENTRA PEYEK PELEMADU DALAM
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT :
Studi di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan
Imogiri, Kabupaten Bantul**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Muhammad Rosyid Z. Q.

NIM: 10230016

Pembimbing:

Suyanto, S. Sos M. Si

NIP: 19660531 198801 1 001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1672.a/Un-02/00/TU.00/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : Peran Sentra Peyek Pelemadu Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Studi Di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ROSYID ZUHUD QOMARI
Nomor Induk Mahasiswa : 10230016
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP. 19660531 198801 1 001

Penguji I

Drs. H. Afif Rifai, M.S.

NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II

Abdur Rozaki, S. Ag., M. Si

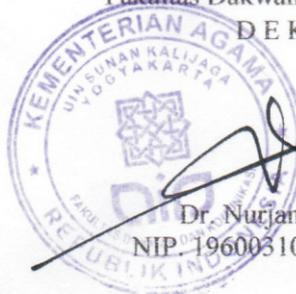
NIP. 19750701 200501 1 007

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856

Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rosyid Zuhud Qomari
Nim : 10230016
Judul Skripsi : Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Studi di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

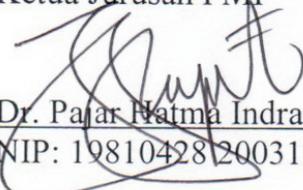
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

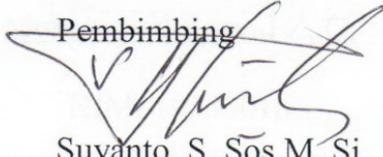
Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan PMI


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP: 19810428200312 1 003

Pembimbing


Suyanto, S. Sos M. Si
NIP: 19660531 198801 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rosyid Z. Q.

NIM : 10230016

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat: Studi di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Agustus 2016

Penyusun,



Muhammad Rosyid Z. Q.

NIM: 10230016

Persembahan

Sejujurnya saya tidak tahu tentang apa yang seharusnya saya tulis di halaman persembahan ini, oleh karena itu langsung saja skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Kemudian untuk selanjutnya saya berterima-kasih kepada seluruh dosen serta staf tata usaha yang telah membantu saya sehingga skripsi ini bisa segera diselesaikan. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh teman-teman senasib seperjuangan seangkatan di prodi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini senantiasa diberi kemudahan oleh Allah SWT dalam segala hal.

Motto

Kerjakanlah apa yang bisa dikerjakan hari ini, jangan menunda pekerjaan untuk esok hari. Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi nanti, karena bisa saja kematian tiba-tiba datang menghampiri. Untuk itu manfaatkanlah waktu dengan sebaik-baiknya, jangan sampai ada penyesalan dikemudian hari. Semakin cepat memulai, maka semakin cepat selesai. Semakin cepat selesai maka semakin cepat bisa bersantai. Hidup ini hanya sekali, jika tidak dinikmati, maka kapan lagi?

Kata Pengantar

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penelitian ini dapat segera diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam proses mengerjakan skripsi ini membutuhkan waktu cukup lama yaitu sekitar sembilan bulan. Bukan karena kedalaman dan kesulitan dalam penulisannya, melainkan karena faktor kemalasan penulis dan juga beberapa faktor tak terduga. Dengan segenap kemauan dan tuntutan dari berbagai pihak, maka penulis membulatkan tekad untuk menyelesaikan penelitian dan skripsi ini agar bisa mengikuti wisuda pada tahun ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Nurjannah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah anda sampaikan kepada penulis.
2. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta segenap dosen Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, masukan, motivasi dan ilmu-ilmunya yang menginspirasi penulis. Mulai dari penyusunan proposal sampai skripsi ini jadi.

4. Kedua orang tuaku, Drs. Sudimin dan Dra. Susiyah yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan material dan sepiritual untuk anaknya. Penulis sangat mengetahui bagaimana kesabaran kedua orang tua saat mengasuh penulis hingga sekarang ini. Penulis mengucapkan sembah bakti kepada kedua orang tuaku.
5. Seluruh informan di Dusun Pelemadu yang telah antusias menerima penulis dengan senang hati. Setiap kali penulis datang ke Dusun Pelemadu, selalu diajak berkeliling melihat proses pembuatan, proses pengepakan sampai proses penjualan peyek. Tak lupa kepada temanku Riswantoro yang telah membantu mencari lokasi penelitian, menemani saat wawancara juga saat observasi di Sentra Peyek Pelemadu.
6. Seluruh teman-teman senasib seperjuangan jurusan PMI, terima kasih atas kebersamaannya. Secara pribadi penulis selalu menunggu saat-saat bisa berkumpul kembali di lain kesempatan karena bagi penulis tidak ada kata “mantan teman” atau “mantan sahabat”.
7. Seluruh pihak yang terkait dengan penyusunan skripsi ini yang mana tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan keadaan.

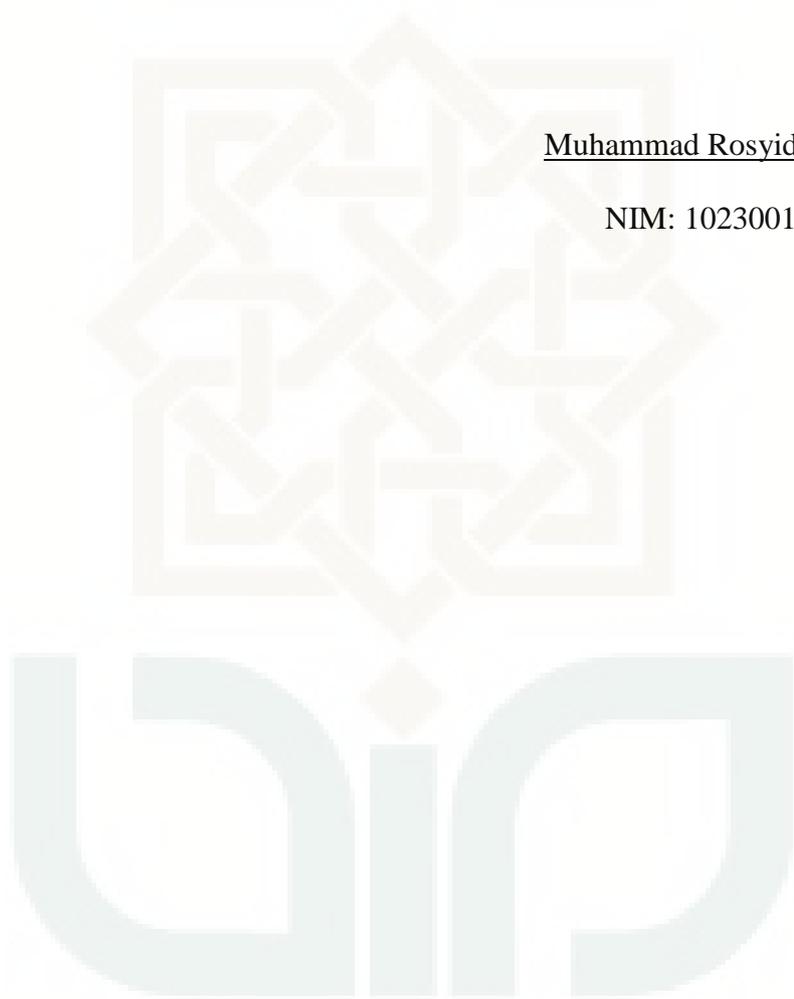
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan bersifat dialektika demi kesempurnaan penulisan selanjutnya, sehingga dapat menghantarkan skripsi

ini menjadi lebih baik. Besar harapan penulis, skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa pun terutama bagi yang membutuhkan. Amin.

Penulis,

Muhammad Rosyid Z. Q.

NIM: 10230016



Abstraksi

Sentra Peyek Pelemadu adalah nama dari industri sentra pembuatan peyek di Dusun Pelemadu, berdiri sejak tahun 1994 hingga sekarang. Awalnya hanya terdiri dari 11 perajin peyek yang memiliki satu atau dua rumah produksi untuk membuat peyek. Namun seiring berjalannya waktu, sentra peyek pelemadu pun mengalami perkembang pesat. Meskipun dulu sempat menurun perkembangannya akibat terkena bencana alam gempa bumi yang terjadi pada tahun 2006 lalu, kini masih ada 43 perajin yang berhasil bertahan. Jumlah ini melebihi jumlah awal para perajin peyek sebelum terkena gempa. Hal ini menunjukkan bahwa gempa bumi tidak hanya menimbulkan bencana bagi warga dusun pelemadu, namun juga memberi berkah tersendiri bagi mereka. Fakta di atas tentunya mengundang beberapa pertanyaan tersendiri bagi penulis seperti: bagaimana peran sentra peyek terhadap peningkatan perekonomian warga Dusun Pelemadu? Dan pertanyaan lain seperti: bagaimana dampaknya terhadap peningkatan perekonomian warga Dusun Pelemadu?

Untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan di atas dan guna mendapatkan keakuratan informasi mengenai jawaban dari pertanyaan di atas, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif yaitu, jenis penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan objek dan subjek penelitian berdasarkan suatu fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Penyajian hasil dari penelitian ini diurutkan berdasarkan awal tahun terjadinya peristiwa. Kemudian, untuk penarikan informannya menggunakan teknik bola salju yaitu, dengan bertanya kepada seorang informan kunci yang sekiranya mengetahui banyak hal tentang fokus yang sedang diteliti. Selanjutnya penulis tanyakan kepada informan kunci tersebut siapa yang dapat penulis wawancarai mengenai beberapa hal yang telah penulis tanyakan kepada informan kunci tersebut. Untuk selanjutnya penulis ulangi proses tersebut kepada orang lain yang telah ditunjuk oleh informan sebelumnya sampai penulis merasa sudah cukup mendapat informasi yang layak untuk disajikan.

Adapun beberapa hal yang penulis temukan dalam penelitian ini yaitu, Sentra Peyek Pelemadu melakukan tiga peran terkait peningkatan perekonomian warga Dusun Pelemadu antara lain: peran fasilitator, peran mediator dan peran pendampingan sebagai motivator. Ketiga peran yang dilakukan oleh sentra peyek telah membantu meningkatkan perekonomian warga dusun pelemadu sehingga sekarang ini. Kemudian penulis menemukan hal lain yaitu dampak adanya sentra peyek terhadap peningkatan perekonomian warga Dusun Pelemadu. Dampak yang diterima warga ada dua macam yaitu: dampak positif seperti melancarkan kegiatan perekonomian warga, memberikan lapangan pekerjaan untuk warga dan meningkatkan kualitas SDM warga. Sedangkan dampak negatifnya seperti: terjadinya persaingan tidak sehat, peralihan lahan pertanian menjadi lahan industri, mulai ditinggalkannya profesi menjadi petani, dan peningkatan ekonomi yang tidak merata.

Kata Kunci: Sentra Peyek, Dusun Pelemadu, Peran, Dampak, Peningkatan Ekonomi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	5
G. Landasan Teori.....	10
H. Metode penelitian.....	18
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN PELEMADU DESA	
 SRIHARJO KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN	
 BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	29
A. Kondisi Geografis.....	29
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	35
C. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan.....	40
D. Kondisi Budaya dan Keagamaan.....	45
BAB III SENTRA PEYEK DAN DAMPAKNYA TERHADAP	
 PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT	
 DUSUN PELEMADU.....	53
A. Perkembangan Sentra Peyek Pelemadu.....	53

1. Sejarah Berdirinya Sentra Peyek Pelemadu...	53
2. Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendukung Perkembangan Sentra Peyek Pelemadu	55
3. Kronologi Perkembangan Beberapa Industri Peyek Di Dusun Pelemadu.....	61
4. Resep Dan Proses Pembuatan Peyek Kacang	65
B. Peran Sentra Peyek Pelemadu Terkait Peningkatan Perekonomian Masyarakat.....	77
1. Peran Fasilitator.....	78
2. Peran Mediator.....	82
3. Peran Pendampingan Sebagai Motivator.....	85
C. Dampak Sentra Peyek Pelemadu Terhadap Perekonomian Masyarakat.....	90
1. Dampak Positif Sentra Peyek Pelemadu Terhadap Perekonomian Masyarakat	90
2. Dampak Negatif Sentra Peyek Pelemadu Terhadap Perekonomian Masyarakat	94
BAB IV PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran untuk Sentra Peyek Pelemadu.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul *Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*, peneliti memandang perlu memberikan penegasan dan batasan terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut:

1. Peran Sentra Peyek Pelemadu

Peran: pemain sandiwara (film): utama; tukang lawak pada permainan mak yong.¹ Jika diturunkan dari definisi di atas, maka peran dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Sentra Peyek Pelemadu: Nama lokasi dimana proses pembuatan peyek berlangsung, yang terletak di Dusun Pelemadu. Jadi yang dimaksud peran sentra peyek Pelemadu dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh Sentra Peyek Pelemadu dalam rangka meningkatkan perekonomian warga Dusun Pelemadu melalui pembuatan dan penjualan peyek.

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 667.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan: proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).² Perekonomian: usaha (aturan atau cara) berekonomi.³ Masyarakat: sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴ Jadi yang dimaksud peningkatan perekonomian masyarakat dalam penelitian ini adalah proses, cara, atau perbuatan meningkatkan penghasilan masyarakat yang awalnya belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Jadi, maksud dari judul penelitian: *Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat* adalah sebuah pembahasan tentang usaha yang dilakukan oleh Sentra Peyek Pelemadu dalam meningkatkan penghasilan warga Dusun Pelemadu yang awalnya belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari, melalui pembuatan dan penjualan peyek. Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Di wilayah Yogyakarta yang mayoritas penduduknya merupakan pendatang, masih banyak terdapat pengangguran bahkan angkanya

²*Ibid.* hlm. 951.

³*Ibid.* hlm. 220.

⁴*Ibid.* hlm. 564.

cenderung meningkat setiap tahunnya. Tentu saja hal ini akan menimbulkan masalah tersendiri jika dibiarkan begitu saja tanpa adanya penanganan yang tepat, baik dari pemerintah maupun warga pribumi. Adapun beberapa masalah yang akan timbul terkait dengan banyaknya pendatang yaitu penyebaran penduduk yang tidak merata, meningkatnya jumlah pengangguran dan meningkatnya kriminalitas.

Untuk menyikapi masalah pengangguran yang mulai meresahkan warga pribumi, maka yang dewasa ini dilakukan oleh warga Dusun Pelemadu perlu untuk contoh. Tepatnya di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat sebuah sentra pembuatan peyek, yang mana semakin berkembang setiap tahunnya. Keberadaan sentra peyek di dusun tersebut bisa dikatakan menjadi salah satu alternatif pekerjaan yang cukup menjanjikan. Bagi warga pribumi yang mulai tergusur oleh warga pendatang, pekerjaan sebagai pembuat dan penjual peyek sangat membantu perekonomian mereka.

Warga yang sudah memiliki pekerjaan tetap namun belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, bisa mendapat tambahan penghasilan dengan bekerja sebagai pengecer misalnya. Warga yang menganggur pun minimal bisa mendapatkan pekerjaan sementara sampai mereka menemukan pekerjaan yang cocok bagi mereka yang mana penghasilan dari pekerjaan tersebut mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Adapun alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sentra Peyek Pelemadu karena makanan peyek yang bukan sebagai makanan pokok mampu menjadi sarana peningkatan perekonomian warga setempat. Tidak hanya itu saja, bahkan produksinya hingga di kirim ke Luar Jawa yaitu Sumatra Utara. Oleh karena itu menurut penulis hal ini cukup menarik untuk diteliti.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran sentra peyek terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Dusun Pelemadu?
2. Bagaimanakah dampak peran yang dilakukan sentra peyek terhadap peningkatan perekonomian warga Dusun Pelemadu?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh sentra peyek terkait peningkatan perekonomian masyarakat di Dusun Pelemadu.
2. Mendeskripsikan dampak dari peran yang dilakukan sentra peyek terhadap peningkatan perekonomian warga Dusun Pelemadu.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis bagi pengembangan keilmuan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan program pemberdayaan dan menjadi bahan rujukan bagi masyarakat sekitar tentang bagaimana mendirikan usaha yang sekaligus sebagai tempat pemberdayaan masyarakat.
3. Hasil penelitian ini bagi warga Dusun Pelemadu sendiri diharapkan dapat menjadi evaluasi mengenai pengembangan usaha Sentra Peyek agar dapat ditingkatkan lagi keefektifannya terhadap masyarakat terutama warga Dusun Pelemadu yang ikut andil sebagai karyawan di Sentra Peyek tersebut.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui kebaruan dan keaslian penelitian, maka perlu disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah :

1. Skripsi Oktaviani Rahmawati dengan judul *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Di Kecamatan Godean*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana upaya yang dilakukan warga Sidoagung dalam meningkatkan perekonomian melalui usaha keripik belut. Hasil penelitiannya adalah menemukan tiga upaya yang dilakukan oleh warga Sidoagung dalam meningkatkan perekonomian melalui usaha keripik belut yaitu permodalan, pemasaran dan

pembentukan Paguyuban Harapan Mulya. Skripsi diatas memiliki perbedaan dengan skripsi penulis yaitu lebih difokuskan pada metode peningkatan perekonomian sedangkan penelitian penulis lebih difokuskan pada peran sentra peyek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu di Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean sedangkan penelitian penulis berada di Dusun Pelemadu, Kecamatan Imogiri.⁵

2. Skripsi Wulan Mega Ristanti dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana peran sentra kerajinan tatah sungging wayang kulit dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Dusun Gendeng. Hasil penelitiannya adalah sentra kerajinan tatah sungging wayang kulit tidak hanya memberikan lapangan kerja namun juga pelatihan tatah sungging kepada warga yang menjadi pekerja baru di sentra tersebut serta berperan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang layak. Skripsi diatas memiliki persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran, namun lebih ditekankan pada peran sebagai fasilitator, sedangkan penulis meneliti peran yang dilakukan oleh sentra peyek tidak hanya sebagai fasilitator, melainkan juga sebagai

⁵ Oktaviani Rahmawati, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Di Kecamatan Godean*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014).

mediator dan motivator. Perbedaan yang lain terletak pada lokasi penelitian yaitu di Dusun Gendeng, Kecamatan Kasihan sedangkan penulis melakukan penelitian di Dusun Pelemadu, Kecamatan Imogiri.⁶

3. Skripsi Setiyanto dengan judul *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Wayang Kulit*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana masyarakat mengelola industri wayang kulit dan apa hasil yang mereka dapatkan dari pengelolaan industri wayang kulit tersebut. Hasil penelitiannya adalah industri wayang kulit dikelola oleh individu masing-masing dengan mengelola milik pribadi maupun menjadi buruh bagi pengrajin lain. Hasil yang masyarakat bisa rasakan adalah mendapat pekerjaan, tidak adanya pengangguran, dan secara tidak langsung juga mengurangi kemiskinan di daerah tersebut. Skripsi di atas memiliki perbedaan dengan skripsi penulis yaitu lebih difokuskan pada pengelolaan industri wayang kulit sedangkan skripsi penulis lebih di fokuskan pada peran Sentra Peyek Pelemadu terkait dengan peningkatan perekonomian masyarakat. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda yaitu berada di Dusun Karangasem, Kecamatan Imogiri

⁶ Wulan Mega Ristanti, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014).

sedangkan lokasi penelitian penulis berada di Dusun Pelemadu, Kecamatan Imogiri.⁷

4. Skripsi Dita Kusumaningrum dengan judul *Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Difabel di Cabean, Sewon, Bantul*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya adalah bagaimana peran yayasan penyandang cacat dalam meningkatkan ekonomi difabel. Hasil penelitiannya adalah peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) para difabel yang lebih produktif dan partisipatif. Skripsi di atas memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran, namun memiliki perbedaan pada lokasi dan hasil penelitian yaitu berada di Cabean, Kecamatan Sewon sedangkan penelitian penulis berada di Dusun Pelemadu, Kecamatan Imogiri. Hasil penelitian Dita Kusumaningrum yaitu peran yang berkaitan dengan peningkatan SDM sedangkan hasil penelitian penulis yaitu peran yang berkaitan dengan peningkatan perekonomian.⁸

Dari keseluruhan skripsi di atas belum ada yang membahas lebih rinci tentang peran, dan peran seperti apa yang cukup efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan peran yang telah dilakukan Sentra Peyek di Dusun Pelemadu terhadap warga dusun tersebut, terutama yang ikut bekerja di

⁷ Setiyanto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Wayang Kulit*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁸ Dita Kusumaningrum, *Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Difabel di Cabean, Sewon, Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015).

sentra peyek tersebut sehingga mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Tabel 1. Perbandingan Kajian Pustaka

No	Nama Peneliti	Lokasi Penelitian	Kajian Penelitian	Hasil Penelitian
1	Oktaviani Rahmawati	Kelurahan Sidoagung	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut	Tiga upaya meningkatkan perekonomian yaitu permodalan, pemasaran dan pembentukan paguyuban
2	Wulan Mega Ristanti	Dusun Gendeng	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra kerajinan tatah sungging wayang kulit	Sentra Kerajinan Tatah Sungging memberi Pelatihan kerja dan Lapangan Pekerjaan kepada warga Dusun Gendeng
3	Setiyanto	Dusun Karangasem	Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sentra industri wayang kulit	Pengelolaan Industri Wayang Kulit oleh masing-masing individu baik milik pribadi atau menjadi buruh bagi pengrajin lain
4	Dita Kusumaningrum	Dusun Cabean	Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri dalam Peningkatan Ekonomi Difabel	Peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) Para Difabel menjadi lebih produktif dan Partisipatif
5	Penelitian saya	Dusun Pelemadu	Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat	Tiga Peran terkait peningkatan ekonomi warga Pelemadu yaitu fasilitator, mediator dan motivator

G. Landasan Teori

1. Teori Peran

Seperti yang telah dijelaskan pada penegasan judul, peran bisa diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dari konsep tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan seorang pekerja sosial dalam memberdayakan masyarakat merupakan suatu peran. Dalam bukunya Edi Suharto yang berjudul "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*" terdapat lima macam peran yang bisa dilakukan oleh seorang pekerja sosial untuk memberdayakan masyarakat yaitu: fasilitator, broker, mediator, pembela dan pelindung. Namun dalam penelitian ini, penulis tidak akan menggunakan semuanya akan tetapi hanya mengambil beberapa teori peran tersebut yang sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh sentra peyek sebagai pekerja sosial. Adapun beberapa teori peran yang penulis gunakan diantaranya:

a) Fasilitator

Peran yang dilakukan oleh seorang pekerja sosial dengan tugas memfasilitasi masyarakat atau bisa disebut juga peran pembantu dimana seorang pekerja sosial tidak mendekte apa yang harus dilakukan masyarakat, akan tetapi lebih cenderung memberikan bantuan untuk melancarkan rencana yang akan dijalankan masyarakat.

Pengertian ini didasari oleh visi pekerjaan sosial bahwa “setiap perubahan terjadi pada dasarnya dikarenakan oleh adanya usaha-usaha klien sendiri, dan peranan pekerja sosial adalah memfasilitasi atau memungkinkan klien mampu melakukan perubahan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.”⁹

b) Mediator

Peran yang dilakukan oleh seorang pekerja sosial dengan tugas penengah ketika ada suatu konflik yang terjadi di masyarakat. Lee dan Swenson memberikan contoh bahwa pekerja sosial dapat memerankan sebagai “fungsi kekuatan ketiga” untuk menjembatani antara anggota kelompok dan sistem lingkungan yang menghambatnya.¹⁰

Fungsi kekuatan ketiga yang dilakukan pekerja sosial sebagai mediator akan sangat membantu masyarakat terutama bagi mereka yang terlibat konflik internal antara keluarga dan lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian, Peran Mediator diperlukan terutama pada saat terdapat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak.¹¹

⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 98.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 101.

¹¹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 69.

c) Pendampingan Sebagai Motivator

Peran ini memiliki kemiripan dengan peran Fasilitator, namun yang membedakan adalah Pendampingan merupakan salah satu tindak lanjut dari peran Fasilitator. Kegiatan utama dalam pendampingan adalah berdialog atau berdiskusi. Dalam diskusi ini masyarakat dan pekerja sosial mengidentifikasi masalah, menganalisis dan kemudian merencanakan suatu kegiatan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah.¹²

Dalam peran ini, pendamping berusaha menggali potensi yang ada di masyarakat yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam dan sekaligus mengembangkan kesadaran masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang dihadapi.¹³ Peran seorang pekerja sosial dalam hal ini tidak hanya sekedar memfasilitasi masyarakat namun juga ikut melakukan evaluasi dan mencari solusi yang tepat untuk permasalahan-permasalahan yang sedang dialami oleh masyarakat.

2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

a) Pemberdayaan

Menurut Ife Pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah.¹⁴ Maksudnya adalah adanya

¹² Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.69.

¹³ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana...*, hlm. 64.

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan...*, hlm. 59.

kekuasaan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup kelompok lemah. Jika ingin menyampaikan bahwa ketika kelompok lemah tersebut memiliki kekuasaan atas dirinya sendiri dan mampu menentukan kebutuhan mereka sendiri sekaligus mampu mencukupinya, maka kelompok lemah tersebut sudah bisa dianggap berdaya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses tentang terjadinya perubahan-perubahan kondisi sosial di masyarakat dan juga tujuan dari adanya proses itu sendiri.

Sebagai Proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial.¹⁵

Berdasarkan konsep di atas maka pemberdayaan memiliki beberapa aspek yang harus dicapai agar seseorang atau masyarakat dianggap berdaya. Peningkatan ekonomi merupakan salah satu bagian dari aspek tersebut yang bisa dijadikan sebagai indikator keberdayaan. Dengan tercapainya keberdayaan secara ekonomi maka masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhannya seperti: Pangan, Sandang, Papan, Kesehatan dan Pendidikan.

¹⁵*Ibid.* hlm. 60.

b) Teori Dampak

Ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti mengatur. Berdasarkan pengertian tersebut, ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji tentang pengelolaan rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.¹⁶

Menurut Sadono Sukirno, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan pendapatan perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang yang mana dijadikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. Sedangkan pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengubah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui beberapa cara yaitu penanaman modal, penggunaan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan perekonomian adalah keadaan seseorang yang

¹⁶ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

¹⁷ <https://elasq.wordpress.com/2010/08/03/pengertian-pertumbuhan-ekonomi-menurut/> diakses pada hari Kamis, 7 April 2016, Pukul 09.15.

sebelumnya telah mempunyai penghasilan namun belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari hingga mempunyai penghasilan yang mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Adanya pembangunan ekonomi tentu menyebabkan adanya dampak bagi masyarakat, baik yang berupa dampak positif, maupun dampak negatif. Berikut ini merupakan beberapa dampak positif dari pembangunan ekonomi.¹⁸

1) Terciptanya Lapangan Pekerjaan

Adanya pembangunan ekonomi memungkinkan terciptanya berbagai macam lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan demikian secara tidak langsung dapat mengurangi pengangguran.

2) Perubahan Struktur Ekonomi

Melalui pembangunan ekonomi, dimungkinkan adanya perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri. Sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara akan semakin beragam dan dinamis. Hal ini juga akan berdampak pada tingkat pendapatan nasional suatu negara.

3) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Pembangunan ekonomi menuntut peningkatan kualitas SDM, sehingga masyarakat harus meningkatkan SDM mereka

¹⁸ <https://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari-pembangunan-ekonomi/> diakses pada hari Kamis, 7 April 2016, Pukul 09.30.

agar dapat bersaing di dunia kerja. Hal ini memungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Dengan demikian, akan memiliki peluang yang semakin tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tiga poin di atas telah menjelaskan beberapa dampak positif dari pembangunan ekonomi. Berikut ini merupakan beberapa dampak negatif dari pembangunan ekonomi.¹⁹

1) Persaingan Tidak Sehat

Salah satu dampak negatif pembangunan ekonomi adalah adanya persaingan yang tidak sehat antar pelaku ekonomi. Hal ini bisa dipicu oleh berbagai hal, sebut saja salah satunya adalah kecemburuan sosial. Ketika seorang pelaku ekonomi mendapati pelaku ekonomi lainnya sedang mendapat keuntungan yang lebih banyak darinya, maka dalam diri pelaku ekonomi tersebut timbul perasaan iri dan keinginan yang kuat untuk memperoleh keuntungan yang melebihi keuntungan yang telah didapat orang lain.

Pelaku yang memiliki kecemburuan sosial tersebut lalu melakukan berbagai hal termasuk melakukan kecurangan atau menyebarkan berita buruk tentang orang lain yg lebih sukses dari dirinya. Tentu saja dampak ini tidak hanya merugikan orang yang mengalaminya namun juga orang lain yang menjadi

¹⁹ <https://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari-pembangunan-ekonomi/> diakses pada hari Kamis, 7 April 2016, pukul 09.30.

pihak yang dicemburui. Untuk itu perlu adanya mediasi dan pengawasan yang tepat terhadap pelaku ekonomi di berbagai bidang agar terhindar dari dampak negatif yang sangat merugikan banyak pihak.

2) Peningkatan Ekonomi yang Tidak Merata

Pembangunan ekonomi yang tidak terencana dengan baik dapat mengakibatkan peningkatan ekonomi yang tidak merata. Sebagai contoh dengan bertambahnya pabrik dan gedung-gedung lainnya yang menjadi sasaran pembangunan infrastruktur di perkotaan, maka peningkatan ekonomi yang dilakukan hanya akan berpusat di daerah perkotaan saja. Sedangkan daerah pedesaan yang jauh dari kota tidak akan tersentuh oleh pembangunan ekonomi yang dilakukan.

Oleh karena itu perlu adanya pemerataan pembangunan baik secara fisik dan non fisik, tidak hanya di perkotaan saja namun juga di pedesaan agar masyarakat di pedesaan juga menjadi bagian dari pembangunan ekonomi itu sendiri. Dengan demikian dampak negatif pembangunan ekonomi yang tidak merata dapat dihindari sehingga pemberdayaan akan lebih mudah untuk dilakukan.

3) Berkurangnya Lahan Pertanian

Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian. Dengan adanya pembangunan ekonomi, maka akan

meningkatkan produksi yang mana membutuhkan lebih banyak lahan industri. Karena lahan untuk industri sudah tidak mencukupi lagi, maka lahan pertanian seperti sawah, ladang dan kebun akan berganti fungsi menjadi lahan industri.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi yang beralamatkan di Dusun Pelemadu, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi di dusun tersebut dikarenakan letak geografis yang mudah dijangkau meski tergolong pedesaan sehingga peneliti mudah untuk mengakses lokasi ketika melakukan penelitian di dusun tersebut.

Alasan utama yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dusun Pelemadu karena peyek yang bukan sebagai makanan pokok mampu menjadi sarana penunjang perekonomian warga Dusun Pelemadu. Selain itu, sentra peyek di Dusun Pelemadu sudah terkenal di masyarakat. Terbukti dengan produk dari dusun tersebut yang sudah di ekspor ke luar Jawa seperti Sumatra dan Bali, meskipun peminatnya di Pulau Jawa lebih banyak.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul *Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat* ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang juga sering disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayah garapannya, maka penelitian kasus ini hanya meliputi daerah yang sangat sempit, tetapi bila ditinjau dari sifat penelitiannya, mempunyai kasus yang lebih mendalam.²⁰

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa metodologi Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang berupa kata-kata, tulisan dan atau perilaku dari orang-orang yang dapat diamati. Bogdan dan Taylor menyampaikan bahwa dalam pemberdayaan, masyarakat yang memiliki berbagai macam karakter tidak boleh dibeda-bedakan agar tidak terjadi kecemburuan sosial.²¹

3. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini memilih beberapa subjek penelitian untuk dijadikan sebagai informan. Informan merupakan orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 142.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 3.

latar penelitian.²² Beberapa orang yang dijadikan sebagai informan yaitu Bapak Sumarji selaku kepala Dusun Pelemadu, Ibu Tubilah selaku perintis usaha peyek dengan merek sama persis seperti namanya sendiri dan beberapa warga yang dulu bekerja sebagai karyawan di tempat pembuatan peyek milik Ibu Tubilah yaitu Ibu Marmi dan Ibu Eni yang sekarang ini telah memiliki usaha pembuatan peyek mereka sendiri.

Penelitian ini memilih dua objek penelitian yaitu peran dan dampak. Dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh sentra peyek terhadap warga dusun pelemadu ada dua macam yaitu dampak positif yang menguntungkan bagi warga Dusun Pelemadu dan dampak negatif yang merugikan bagi warga Dusun Pelemadu.

4. Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode analisi yaitu pendekatan untuk mendapatkati informan yang kaya akan informasi dari kasus kecil atau kasus kritis.²³

Cara pemilihan informan adalah dengan bertanya kepada informan kunci yaitu dimulai kepada Bapak Sumarji selaku kepala Dusun Pelemadu, kemudian untuk mendapatkan informasi lebih lanjut seputar peran yang dijalankan Sentra Peyek Pelemadu dan dampaknya bagi masyarakat sekitar, penulis lalu menanyakan kepada Bapak

²²*Ibid.* hlm. 180.

²³ Budi Puspo P, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), hlm.

Sumarji kira-kira siapa lagi yang bisa penulis wawancarai mengenai berbagai hal yang sudah penulis tanyakan kepada beliau.

Bapak Sumarji lalu menunjuk istrinya sendiri yaitu Ibu Eni selaku salah satu pemilik usaha pembuatan peyek di Dusun Pelemadu, kemudian ketika penulis menanyakan “siapa orang yang pertama memulai usaha pembuatan peyek tersebut?”

Ibu Eni menunjuk Ibu Tubilah selaku perintis usaha pembuatan peyek. Untuk selanjutnya penulis ulangi metode di atas kepada orang-orang yang telah ditunjuk oleh informan sebelumnya hingga penulis rasa cukup mendapat informasi mengenai kegiatan-kegiatan pemberdayaan apa yang dilakukan di Sentra Peyek Pelemadu yang berkaitan dengan peningkatan perekonomian dan bagaimana dampaknya terhadap warga sekitar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan teknik yang mampu mengungkap data sesuai dengan pokok permasalahan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode ini saling berhubungan sehingga dapat melengkapi satu sama lain sehingga peneliti mampu memperoleh data yang valid dan akurat tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Data yang diperoleh selain berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, juga memanfaatkan data dari buku, skripsi dan internet yang mana fungsinya sebagai data pendukung dari data pokok yang diperoleh melalui tiga teknik di atas. Berikut ini merupakan penjelasan dari tiga teknik yang digunakan untuk memperoleh data pokok dalam penelitian ini.

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis pengamatan nonpartisipan yang artinya penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan pemberdayaan yang sedang penulis amati, namun hanya sebagai pengamat Independen.²⁴ Peneliti mengamati Sentra Peyek dalam melakukan pemberdayaan masyarakat seperti tempat berkumpulnya masyarakat dan karyawan di setiap kegiatan, proses pemberdayaan meliputi kegiatan pelatihan keterampilan yang dilakukan masyarakat, dan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan Sentra Peyek dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan peyek yang nantinya akan dijual guna memperoleh pendapatan.

Ketika melakukan pengamatan di lokasi penelitian, penulis juga mengambil beberapa foto terkait lokasi penelitian dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh sentra peyek terhadap

²⁴ Basrowi, dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109.

para warga Dusun Pelemadu menggunakan kamera yang nantinya akan penulis gunakan sebagai data tambahan untuk mendukung penyajian hasil penelitian. Fungsinya agar pembaca memiliki gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh sentra peyek di Dusun Pelemadu.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur artinya wawancara yang dilakukan dengan sudah menetapkan kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada Informan, sehingga pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada para informan ketika sedang mengumpulkan data.²⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada :

1) Bapak Sumarji Selaku Kepala Dusun Pelemadu

Wawancara dilakukan langsung kepada bapak Sumarji guna mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dalam hal sejarah berdirinya sentra peyek dan kondisi perekonomian warga Dusun Pelemadu sebelum adanya sentra peyek di dusun tersebut.

²⁵ *Ibid*, hlm. 127.

2) Ibu Tubilah Selaku Perintis Sentra Peyek

Wawancara dilakukan langsung kepada Ibu Tubilah selaku perintis usaha sentra peyek guna mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dalam hal sejarah berdirinya Sentra Peyek Pelemadu dan pasang surut usaha yang telah berjalan lama hingga sekarang.

3) Ibu Eny dan Ibu Marmi Selaku Karyawan dari Ibu Tubilah

Wawancara dilakukan kepada Ibu Eny dan Ibu Marmi selaku pemilik salah satu rumah produksi peyek yang dulunya menjadi karyawan Ibu Tubilah saat Sentra Peyek Pelemadu baru mulai didirikan dan belum menjadi Industri Sentra seperti sekarang ini. Wawancara dilakukan kepada beliau guna mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dalam hal kegiatan yang dilakukan karyawan sentra peyek kaitannya dengan pemberdayaan yang mana dapat meningkatkan perekonomian mereka.

4) Ibu Jumiati selaku salah satu warga RT 3 yang bekerja sebagai karyawan di salah satu rumah produksi peyek.

Wawancara dilakukan kepada beliau guna mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dalam hal dampak keberadaan sentra peyek di Dusun Pelemadu serta pencapaian

yang beliau peroleh terkait peningkatan perekonomian warga dusun Pelemadu setelah bekerja sebagai karyawan di salah satu rumah produksi peyek.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, catatan hasil rapat, agenda, foto.²⁶ Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan data-data dari profil Dusun Pelemadu, catatan resep pembuatan peyek milik Bapak Sumarji dan tabel data mengenai jenis-jenis UKM yang ada di Dusun Pelemadu selain industri peyek yang sudah dikenal banyak orang.

Data-data yang penulis peroleh tidak langsung digunakan, akan tetapi penulis kumpulkan terlebih dahulu guna dikelompokkan ke dalam beberapa macam kelompok data seperti data pokok yang menjadi fokus dari kajian penelitian ini dan data tambahan sebagai penjelas dari data pokok tersebut. Dengan demikian dapat dilakukan penyajian data secara tepat dan sistematis sesuai dengan apa yang penulis butuhkan untuk penyusunan skripsi ini.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel perbandingan data dan sumber data di bawah ini. Pada tabel tersebut memuat beberapa

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 28.

informasi penting tentang masalah yang akan diteliti, data yang dibutuhkan, metode yang digunakan dan subjek yang akan di wawancarai. Tabel tersebut diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami kajian data dan sumber data penelitian.

Tabel 2. Data dan Sumber Data

No.	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode Pengumpulan data	Sumber Data
1	Peran Sentra Peyek terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Dusun Pelemadu.	Peran Sebagai Fasilitator, Mediator dan Motivator.	Observasi, Wawancara	Bapak Sumarji, Ibu Tubilah, Ibu Eni, Ibu Marmi dan Ibu Jumiati
2	Dampak Sentra Peyek Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Pelemadu.	Dampak Positif seperti: Terciptanya Lapangan Pekerjaan dan Peningkatan Kualitas SDM Dampak Negatif seperti: Persaingan yang Tidak Sehat, Peralihan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Industri dan Peningkatan Ekonomi yang Tidak Merata.	Observasi, Wawancara	Bapak Sumarji, Ibu Tubilah, Ibu Eni, Ibu Marmi dan Ibu Jumiati

6. Teknik Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya, subjektifitas penelitian merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

manusia sedangkan tekniknya menggunakan wawancara dan observasi, mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa kontrol. Sumber data kualitatif yang kurang meyakinkan akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan kredibilitas atau tingkat kepercayaan untuk menentukan keabsahan data. Ada tiga cara yang digunakan untuk memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang waktu penelitian, melakukan observasi secara tekun dan menguji data dengan triangulasi.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode dan teori yaitu:²⁷

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan data hasil wawancara dengan data dokumentasi.
- c) Membandingkan data dokumentasi dengan data hasil pengamatan.

7. Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman yaitu menyangkut tiga tahap dalam penelitian yaitu (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.²⁸ Dalam penelitian ini melakukan tiga langkah tersebut kemudian menarik kesimpulan

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm.33.

²⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 209.

tentang *Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*.

Analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang *post positivisme*. Analisis data dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Tahap pertama, yaitu reduksi data adalah proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara pemilihan dan pemusatan perhatian dari data di lapangan. Kedua yaitu penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yaitu membuat rumusan yang terkait dengan gambaran umum dari data penelitian yang telah di reduksi dan disajikan, dalam bentuk sebuah teks secara singkat.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan dan menguraikan pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian mengenai *Peran Sentra Peyek Pelemadu Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sentra Peyek Pelemadu menjalankan tiga macam peran dalam memberdayakan warga Dusun Pelemadu yaitu peran sebagai fasilitator, mediator dan juga motivator. Ketiga peran tersebut sangat terkait satu sama lain. Peran fasilitator yang dijalankan yaitu ketika melakukan pelatihan keterampilan menggoreng peyek. Peran mediator yang dijalankan yaitu ketika terjadi persaingan yang tidak sehat antar perajin peyek. Peran Motivator yang dilakukan yaitu dulu ketika Kabupaten Bantul terkena gempa bumi dan mayoritas perajin peyek mulai putus asa untuk melanjutkan usahanya. Kemudian Ibu Tubilah memulai kembali usahanya dan diikuti oleh para perajin peyek yang lain.
2. Dampak dari peran yang dilakukan sentra peyek terhadap perekonomian masyarakat. Dampak positifnya, ketiga peran yang dijalankan oleh sentra peyek telah meningkatkan jumlah perajin peyek yang tadinya hanya belasan sebelum gempa, namun sekarang bertahan

sekitar 43 orang perajin peyek. Sesuai dengan apa yang ada pada teori yaitu menciptakan lapangan kerja, perubahan struktur ekonomi masyarakat dan yang terakhir yaitu meningkatkan kualitas SDM warga Dusun Pelemadu. Sedangkan dampak negatifnya yaitu sempat terjadi persaingan tidak sehat diantara para perajin peyek ketika peyek pelemadu mencapai puncak perkembangannya pasca gempa, peralihan lahan pertanian menjadi lahan industry dan peningkatan perekonomian yang tidak merata.

3. Sentra PeyeK di Dusun Pelemadu merupakan jenis industri sentra dengan jumlah total 43 perajin peyek yang memiliki satu atau dua rumah produksi untuk membuat peyek dengan merek masing-masing. Perajin peyek tersebut memiliki karyawan berkisar antara 12 sampai 25 orang. Upah yang diterima karyawan di setiap rumah produksi sudah paten yaitu antara Rp. 15.000,- sampai Rp. 20.000,- per hari. Jadi dalam sebulan dengan empat hari libur setiap hari minggunya, masing-masing karyawan berpendapatan antara Rp. 390.000,- sampai Rp. 520.000,-.

Adapun peningkatan ekonomi yang masyarakat alami yaitu dulu sebelum ada sentra peyek mayoritas penduduk Dusun Pelemadu berprofesi sebagai buruh tani dengan pendapatan antara Rp 30.000,- sampai Rp. 40.000,- per hari, sekarang setelah ada sentra peyek penghasilan mereka meningkat menjadi Rp. 45.000,- sampai Rp.

60.000,- per hari. Jadi penghasilan penduduk Dusun Pelemadu yang menjadi buruh dan bekerja di sentra peyek sekarang ini dalam sebulan dengan 4 hari libur sekitar Rp. 1.170.000,- sampai Rp. 1.560.000,-.

B. SARAN-SARAN

Berkenaan dengan Peran Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Sentra PeyeK Pelemadu di Dusun Pelemadu, maka saran yang perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Dikarenakan pertemuan rutin yang dilakukan hanya untuk anggota satu kelompok usaha saja, maka perlu diadakan pertemuan rutin antara ketiga kelompok usaha setiap bulannya guna menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam hal pengembangan dan pengelolaan industri peyek yang juga sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat Dusun Pelemadu.
2. Perlu diagendakan minimal setiap tahun sekali dilakukan kunjungan ke sentra industri lain yang sudah melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat sesuai unit kegiatan yang terkait. Tujuannya adalah untuk menambah motivasi dari perajin peyek juga untuk menumbuhkan motivasi bagi warga yang belum memiliki minat untuk melakukan peningkatan ekonomi.
3. Pembuatan peta mengenai denah lokasi setiap unit rumah produksi para perajin peyek, sehingga memudahkan pihak lain jika ingin melakukan sebuah kunjungan di Dusun Pelemadu. Perlu juga diadakan

papan nama dan petunjuk arah menuju rumah produksi peyek yang ada di Dusun Pelemadu, karena dari luar rumah produksi peyek di Dusun Pelemadu nampak seperti rumah hunian pada umumnya. Sehingga orang lain akan sulit membedakan antara rumah produksi dan rumah hunian warga Dusun Pelemadu.

4. Akses Informasi mengenai Dusun Pelemadu dan atau Sentra Peyek perlu ditingkatkan lagi seperti pembuatan *blog* atau *website* di internet karena akan sangat berguna bagi kelangsungan usaha peyek itu sendiri. Salah satu fungsinya untuk mengiklankan produk peyek asal Pelemadu dan meningkatkan minat masyarakat untuk mengkonsumsi produk makanan dalam negeri.
5. Hendaknya perlu adanya pemerataan ekonomi dengan mendorong masyarakat untuk berwirausaha dan membuka wirausaha baru.

Daftar Pustaka

Al Quran

Al Quran terjemah, 5:2. Jakarta tahun 1990.

Buku

Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2008)

Budi Puspo P, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rfika Aditama, 2014)

Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1990)

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat, Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997)

Dokumen

Dokumen data resep pembuatan peyek milik Bapak Sumarji, dikutip pada hari Jumat, 20 Mei 2016.

Profil Dusun Pelemadu Tahun 2014. Dikutip pada hari Jumat, 20 Mei 2016

Internet

<https://elasq.wordpress.com/2010/08/03/pengertian-pertumbuhan-ekonomi-menurut/> diakses pada hari Kamis, 7 April 2016, pukul 09.15.

<https://mdk16.wordpress.com/tag/dampak-positif-dan-negatif-dari-pembangunan-ekonomi/> diakses pada hari Kamis, 7 April 2016, pukul 09.30.

Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)

Skripsi

Dita Kusumaningrum, *Peran Yayasan Penyandang Cacat Mandiri dalam Meningkatkan Ekonomi Difabel di Cabean, Sewon, Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Oktaviani Rahmawati, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Keripik Belut Di Kelurahan Sidoagung Di Kecamatan Godean*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Setiyanto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sentra Industri Wayang Kulit*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Wulan Mega Ristanti, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Sentra Kerajinan Tatah Sungging Wayang Kulit di Dusun Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Sumarji selaku Kepala Dusun Pelemadu pada hari Jumat 20 Mei 2016.

Wawancara dengan Ibu Eny selaku salah satu pemilik usaha pembuatan peyek di dusun Pelemadu pada hari Jumat, 03 Juni 2016.

Wawancara dengan Ibu Jumiati selaku salah satu karyawan peyek yang tinggal di RT 3 pada hari Jumat, 10 Juni 2016.

Wawancara dengan Ibu Tubilah selaku pendiri Sentra Peyek Pelemadu di Dusun Pelemadu pada Hari Jumat, 27 Mei 2016.

Wawancara dengan Ibu Marmi selaku pemilik salah satu rumah produksi peyek di Dusun Pelemadu pada Hari Jumat, 27 Mei 2016.

Pedoman Wawancara

A. Wawancara kepada Kepala Dusun Pelemadu

1. Apa yang menjadi latar belakang berdirinya sentra peyek di Dusun Pelemadu?
2. Siapa yang menjadi perintis berdirinya sentra peyek di Dusun Pelemadu?
3. Berapa jumlah warga yang ikut berpartisipasi dalam pembentukan sentra peyek ketika baru berdiri?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan sentra peyek untuk meningkatkan perekonomian warga Dusun Pelemadu?
5. Adakah perubahan yang terjadi pada warga Dusun Pelemadu setelah adanya sentra peyek di dusun tersebut?
6. Kapan berdirinya usaha sentra peyek di Dusun Pelemadu?
7. Mengapa memilih pembuatan peyek sebagai usaha yang akan dilakukan?
8. Bagaimanakah kondisi perekonomian warga Dusun Pelemadu sebelum adanya sentra peyek di Dusun tersebut?

B. Wawancara kepada Perintis Usaha Produksi PeyeK di Sentra PeyeK Dusun Pelemadu

1. Apa yang menjadi tujuan berdirinya sentra peyek di Dusun Pelemadu?
2. Dari mana asal modal yang digunakan untuk mendirikan usaha peyek?
3. Di mana lokasi penjualan peyek yang telah siap dipasarkan?
4. Berapa banyak produksi peyek dalam sehari?
5. Kegiatan apa saja yang dilakukan sentra peyek untuk meningkatkan keterampilan warga Dusun Pelemadu?
6. Adakah perubahan yang terjadi pada warga Dusun Pelemadu setelah adanya sentra peyek di dusun tersebut?
7. Bagaimana kondisi sentra peyek yang sekarang jika dibandingkan ketika pertama kali berdiri?
8. Adakah kiat khusus agar bisa memasarkan produk lokal hingga ke berbagai propinsi?

C. Wawancara kepada Beberapa Karyawan di Sentra Peyek Pelemadu

1. Apa yang menjadi motivasi bagi anda untuk bekerja di sentra peyek?
2. Siapa yang menyarankan anda untuk bekerja di sentra peyek?
3. Berapa banyak penjualan peyek dalam sehari?
4. Di mana lokasi pelatihan pembuatan peyek berlangsung?
5. Kapan anda mulai bekerja di sentra peyek?
6. Mengapa anda tidak beralih ke pekerjaan lain?
7. Bagaimana kondisi perekonomian anda setelah bekerja di sentra peyek?
8. Kegiatan apa saja yang anda ikuti selama menjadi karyawan di sentra peyek untuk meningkatkan perekonomian anda?

D. Wawancara kepada Warga Dusun Pelemadu.

1. Perubahan apa yang warga rasakan setelah adanya sentra peyek di Dusun Pelemadu?
2. Siapa saja yang beralih pekerjaan menjadi karyawan di sentra peyek setelah sentra peyek berdiri?
3. Berapa jumlah penghasilan anda setelah adanya sentra peyek di Dusun Pelemadu?
4. Di mana lokasi pengajian berlangsung untuk motivasi warga dalam hal peningkatan ekonomi?
5. Kapan diadakan pengajian dalam rangka memotivasi warga?
6. Mengapa memilih pengajian sebagai media untuk memotivasi warga?
7. Bagaimana cara sentra peyek memotivasi warga untuk meningkatkan perekonomian mereka?

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama lengkap : Muhammad Rosyid Zuhud Qomari
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 5 Juli 1991
Alamat Asal : Tegalayu RT 2 Rw 2,
Bumi, Laweyan, Surakarta
Alamat tinggal : Krapyak Wetan, RT 55 RW 02 Panggungharjo Sewon Bantul
Email : rosyid03@yahoo.com
No. Hp : 085867300357

B. Latar belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Masyitoh IV Surakarta	1996-1998
SD	SD Ta'mirul Islam Surakarta	1998-2004
SMP	SMP N 1 Mlarak Ponorogo	2004-2007
MA	MA Almuayad Surakarta	2007-2010
S1	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2010-2016